

**UJIAN AKHIR SEMESTER**  
**AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN**

DOSEN PENGAMPU: DR. PUJIATI, M.PD., DR. FITRA DARMA, M.SI., DAN GALUH SANDI, M.PD.

---

Nama : Alfiya Nadhira Syifa  
NPM : 2413031037  
Kelas : 2024 B  
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

**SOAL 1 (KOMBINASI BISNIS)**

**1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.**

Goodwill dihitung dengan membandingkan total nilai imbalan yang diserahkan ditambah kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar keseluruhan aset neto teridentifikasi PT Beta.

**Nilai Wajar Aset Neto PT Beta:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Kas} + \text{Persediaan} + \text{Tanah} + \text{Peralatan}) - \text{Utang} \\ &= (\text{Rp}100.000.000 + \text{Rp}240.000.000 + \text{Rp}420.000.000 + \text{Rp}560.000.000) - \\ &\quad \text{Rp}250.000.000 \\ &= \text{Rp}1.320.000.000 - \text{Rp}250.000.000 = \text{Rp}1.070.000.000 \end{aligned}$$

Komponen Komparasi	Jumlah (Rp)
Nilai Imbalan yang Ditransfer oleh PT Alpha (80% kepemilikan)	960.000.000
Nilai Wajar Kepentingan Nonpengendali (KNP) (20% kepemilikan)	240.000.000
<b>Total Nilai Wajar Entitas Anak Terakuisisi (100%)</b>	<b>1.200.000.000</b>
Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi PT Beta	(1.070.000.000)
<b>Goodwill yang Timbul dari Akuisisi</b>	<b>130.000.000</b>

Jadi, Kesimpulannya Goodwill yang timbul dari akuisisi yaitu sebesar **Rp.130.000.000**

**2. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.**

Tanggal	Keterangan / Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Jan 2025	Saham Biasa / Saldo Laba (Nilai Buku PT Beta)	850.000.000	
	Persediaan (Selisih Nilai Wajar)	40.000.000	
	Tanah (Selisih Nilai Wajar)	120.000.000	

	Peralatan (Selisih Nilai Wajar)	60.000.000	
	Goodwill	130.000.000	
	Investasi pada PT Beta (80%)		960.000.000
	Kepentingan Nonpengendali (KNP)		240.000.000

**3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.**

Kenaikan nilai wajar peralatan:

$$= \text{Rp}560.000.000 - \text{Rp}500.000.000$$

$$= \text{Rp}60.000.000$$

Sisa umur ekonomis = 5 tahun

Depresiasi tambahan per tahun:

$$= \text{Rp}60.000.000 \div 5$$

$$= \text{Rp}12.000.000$$

Jawaban:

$$\text{Beban depresiasi tambahan tahun 2025} = \text{Rp}12.000.000$$

**SOAL 2 (LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI)**

**1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir**

Laba penjualan:

$$25\% \times \text{Rp}400.000.000$$

$$= \text{Rp}100.000.000$$

Persediaan yang masih tersisa:

$$40\% \times \text{Rp}400.000.000$$

$$= \text{Rp}160.000.000$$

Laba belum terealisasi:

$$40\% \times \text{Rp}100.000.000$$

$$= \text{Rp}40.000.000$$

Jawaban:

Jadi, Laba yang belum terealisasi dalam persediaan akhir sebesar Rp40.000.000

**2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.**

**a. Eliminasi penjualan antarperusahaan**

Penjualan	Rp.400.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp.400.000.000

**b. Eliminasi laba belum terealisasi persediaan akhir**

Harga Pokok Penjualan	Rp.40.000.000
Persediaan	Rp.40.000.000

**c. Eliminasi piutang dan utang antarperusahaan**

Utang Antarperusahaan	Rp.120.000.000
Piutang Antarperusahaan	Rp.120.000.000

**3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.**

Karena transaksi downstream (Perusahaan Induk ke Perusahaan Anak), laba belum terealisasi tidak mengurangi laba PT Anak, sehingga perhitungan KNP tetap berdasarkan laba bersih PT Anak.

Hak KNP:

$$= 10\% \times \text{Rp}300.000.000$$

$$= \text{Rp}30.000.000$$

Jawaban:

$$\text{Bagian laba yang menjadi hak KNP} = \text{Rp}30.000.000$$

**SOAL 3 (ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN)**

**1. Hitung:**

- Current Ratio

$$\text{Rumus: Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

$$= \frac{\text{Rp}1.500.000.000}{\text{Rp}900.000.000}$$

$$= 1,67 \text{ kali}$$

- Debt to Equity Ratio

$$\begin{aligned} \text{Rumus: DER} &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \\ &= \frac{\text{Rp.1.600.000.000}}{\text{Rp.2.600.000.000}} \\ &= 1,6154 \\ &= 61,54\% \end{aligned}$$

- Return on Assets

$$\begin{aligned} \text{Rumus: ROA} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \\ &= \frac{\text{Rp.650.000.000}}{\text{Rp.4.200.000.000}} \\ &= 15,48 \text{ kali} \end{aligned}$$

- Net Profit Margin

$$\begin{aligned} \text{Rumus: NPM} &= \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \\ &= \frac{\text{Rp.650.000.000}}{\text{Rp.5.000.000.000}} \\ &= 13 \text{ kali} \end{aligned}$$

**2. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.**

- a. Likuiditas (Current Ratio = 1,67 kali)

Nilai current ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang lebih besar dibandingkan kewajiban lancarnya. Dengan demikian, perusahaan dinilai mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, sehingga kondisi likuiditasnya dapat dikatakan cukup baik.

- b. Solvabilitas (DER = 61,54%)

Debt to Equity Ratio sebesar 61,54% mengindikasikan bahwa proporsi utang perusahaan lebih rendah dibandingkan modal yang dimiliki. Kondisi ini menunjukkan struktur pendanaan perusahaan cukup kuat dan risiko yang timbul akibat penggunaan utang masih berada pada tingkat yang relatif aman.

c. Profitabilitas (ROA = 15,48%)

Nilai Return on Assets sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset yang digunakan dalam operasionalnya. Hal ini mencerminkan bahwa pemanfaatan aset perusahaan telah berjalan secara efisien dan memberikan kontribusi yang baik terhadap perolehan keuntungan.

d. Margin Laba (NPM = 13%)

Net Profit Margin sebesar 13% berarti setiap Rp100 penjualan yang diperoleh perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp13. Persentase ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengelola biaya operasional sehingga dapat mempertahankan tingkat keuntungan yang memadai.

**REFERENSI:**

Hendra, J., Nurisa, N., Sari, S. F., & Nirwani, S. (2025). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 294-303.